

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru didirikan tahun 1977 dulu masih berstatus swasta dengan nama MA GUPPI dalam perkembangannya hingga di negerikan pada tahun 1993 mengalami perkembangan yang pesat.

Dari tiga kali dilakukan akreditasi sekolah MAN Kotabaru memperoleh nilai A, yaitu :

- a. Tahun 2007 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 86,5 (A)
- b. Tahun 2011 oleh Badan Akreditasi SMA/MA Provinsi memperoleh nilai 94 (A)
- c. Tahun 2017 oleh Badan Akreditasi Nasional memperoleh nilai 93 (A)

Dari sisi pendidik dan tenaga kependidikan MAN Kotabaru memiliki pendidik sebanyak 56, tenaga kependidikan 12 orang, dari jumlah tersebut yang berpendidikan S2 berjumlah 6 orang, SLTA 3 orang dan S1 55 orang dan yang sudah bersertifikasi 16 orang, dan empat orang pernah menjadi guru berprestasi Tingkat Kabupaten. Dan yang lebih membanggakan lagi sebagian guru-guru yang ada di MAN Kotabaru adalah sebagian besar alumni MAN Kotabaru sendiri.

Hasil kelulusan siswa lima tahun terakhir yaitu tahun 2014/2015 hanya 99% tahun 2015/2016 99% tahun 2016/2017 100%, 2017/2018 100%, 2018/2019 100%, 2019/2020 100%. Sebagian besar dari siswa lulusan MAN Kotabaru telah melanjutkan ke perguruan tinggi Pulau Jawa, Kalimantan maupun di Kotabaru.

Pengembangan fasilitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan mutu madrasah di lakukan melalui kerjasama yang baik dengan pemerintah baik pusat dan daerah dengan komite madrasah, orang tua siswa, dunia usaha dan BAZ dan balai latihan kerja (BLK).

- 1) Pemerintah Pusat : Rehab RKB (Tahun 2011 dan 2012), Pembangunan RKB (Tahun 2011), Pembangunan Perpustakaan (Tahun 2011), Pembangunan Ruang Guru
- 2) Pemerintah Daerah : Pembangunan Mushalla, Lab Komputer dan Palidangan.
- 3) Komite/Orangtua siswa : Pembangunan Parkir, Pendopo, Mushalla, Palidangan, Tempat Wudhu, Ruang Pajang Piala, Ruang Perpustakaan, Kantin, UKS, dll.
- 4) Fasilitas yang saat ini sangat dibutuhkan adalah pembuatan pagar sekolah, karena sulitnya menjaga ketertiban keamanan sekolah bahkan pernah terjadi pencurian. Selain itu, pada meja kursi siswa dan guru yang masih kurang, belum memiliki lab bahasa, lab. Fisika dan lab. Keagamaan.

Untuk meningkatkan mutu siswa MAN Kotabaru dilakukan berbagai kegiatan pembinaan bakat dan keterampilan siswa seperti: OSIS, UKS/PMR, Pramuka, Petugas Ketertiban dan Keamanan Sekolah (PK2S), English club, Majelis Taklim, Muhadarah, Kesenian, Olah raga dan keterampilan dengan menjalin kerja sama dengan BLK, dunia usaha, lembaga-lembaga kursus, kepolisian, kodim, dan dinas kesehatan.

Untuk mendukung pengelolaan manajemen berbasis sekolah MAN Kotabaru selalu melibatkan semua pihak (stake holder) dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah. Hal itu dilakukan melalui workshop, lokakarya atau rapat koordinasi penyusunan program, sosialisasi dan pertemuan rutin orang tua siswa dan komite, gerakan infaq dan kegiatan bakti sosial.

Prestasi yang diraih sekolah antara lain :

- a) Juara II Koperasi Siswa Tk. Provinsi
- b) Juara II Perpustakaan Tk. Provinsi
- c) Juara Adiwiyata Tk. Nasional
- d) Juara Adiwiyata Mandiri
- e) Juara 5 Besar Sekolah Ramah Anak
- f) Dll.

Prestasi kejuaraan yang dihimpun melalui perolehan piala dan penghargaan tahun 2007 sebanyak 16 buah, tahun 2008 sebanyak 43 buah, tahun 2009 sebanyak 35 buah, tahun 2010 sebanyak 56 buah,

tahun 2011 sebanyak 44 buah, tahun 2012 sebanyak 40 buah, tahun 2013 sebanyak 44 buah, tahun 2014 sebanyak 55 buah, tahun 2015 sebanyak 64 buah, tahun 2016 sebanyak 35 buah, tahun 2017 sebanyak 65 buah, tahun 2018 sebanyak 26 buah, tahun 2019 sebanyak 30 buah, tahun 2020 sebanyak 15 buah, tahun 2021 sebanyak 15 buah.

## 2. Profil Sekolah

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| a. Nama Sekolah/ Madrasah     | : MADRASAH ALIYAH<br>NEGERI KOTABARU    |
| b. Nomor Statistik            | : 312637203080                          |
| c. Alamat Madrasah            | : Jl. Brigjen H.Hasan Basri<br>Kotabaru |
| d. Desa/ Kelurahan            | : Desa Semayap                          |
| e. Kecamatan                  | : Pulau Laut Utara                      |
| f. Kabupaten/ Kota            | : Kotabaru                              |
| g. Propinsi                   | : Kalimantan Selatan                    |
| h. Tahun didirikan            | : 1993                                  |
| i. Tahun Beroperasi           | : 1994                                  |
| j. Status tanah               | :                                       |
| k. Jl. Brigjen H. Hasan Basri | : Milik Sendiri ( Bantuan<br>Pemda )    |
| l. Luas Tanah                 | :                                       |
| m. Jl. Brigjen H. Hasan Basri | : 11.805 M2 ( Bersertifikat )           |

### **3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

#### **a. Visi:**

“Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan Lingkungan”

#### **b. Misi :**

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- 3) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- 4) Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- 5) Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

#### 4. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas guru tersebut. Seiring dengan perkembangan serta semakin pesatnya kemajuan Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri, salah satunya di lakukan melalui penambahan dan pembinaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya dengan harapan bahwa siswa memperoleh apa yang menjadi tujuanya.

Sesuai dengan observasi peneliti, pada tahun 2022-2023 ini, tenaga pengajar dan staf tata usaha pada Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru secara keseluruhan berjumlah 59 orang, termasuk di dalamnya Kepala Sekolah. Adapun rincian jumlah dapat di lihat pada table Berikut:

**Tabel 4.1. Daftar Nama Guru Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru  
Tahun 2022/2023**

No	Nama Guru	Jabatan	Pangkat	Tugas Mengajar
1	Muhammad Yamin, S.Ag, MM	Kepala Sekolah Madrasah	Guru Muda, Penata Tk. I/II D	
2	Ali Nordin, S.Ag, MM	Wakamad Kesiswaan Dan Guru Kelas	Guru Madya, Pembina/ IV A	Fiqih Dan Usf Fiqih
3	Abdurrahman, S.Pd	Wakmad Sarpras Dan Guru Kelas	Guru Madya, Pembina/ IV A	Fisika

4	Dra. Noorlaila	Wakamad Humas Dan Guru Kelas	Guru Madya, Pembina/ IV A	Al-Qur'an Hadis
5	M. Juhdari	Wakamad Kurikulum Dan Guru Kelas	Guru Muda, Penata Tk.I/III D	Bahasa Arab
6	Hj, St. Rohana, S.Ag	Guru Kelas	Guru Madya Pembina/ IV A	Akidah Akhlak
7	Arifah, S.Pd	Guru Kelas	Guru Madya, Pembina/ Iv A	Kimia
8	Hj. Susan Lailan M, S.Pd	Guru Kelas	Guru Madya, Pembina/Iv A	Matematika
9	H. A. Kusairi, S.Ag	Guru Kelas	Guru Muda, Penata/ Iii C	Sejarah
10	Anwar Sadat, S.Ag	Guru Kelas	Guru Muda, Penata/ Iii C	Bahasa Arab
11	Dewi Muji Astutu, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Muda, Penata/ Iii C	Seni Budaya Dan Keterampilan
12	Harmadi, S.Ag	Guru Kelas	Guru Muda, Penata/ Iii C	Sejarah Kebudayaan Islam
13	Dewi Sulistiani, S.Sos.I	Guru Kelas	Guru Muda, Penata/ III C	Bimbingan Penyukuhan Dan Konseling
14	Atik Fatimah, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata/ III C	Bahasa Indonesia
15	Akhmad Sarwan, S E	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii C	Ekonomi
16	Akhmad Syafrudin, S.Pd.I	Guru Kelas	Guru Muda Penata Muda/ III C	Fiqih Dan Ushul Fiqih
17	Noor Rahmi, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Bahasa Indonesia
18	Norhalimah, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Bahasa Indonesia
19	Jamiatul Intaniah, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Matematika

20	Masrufah, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Metematika
21	M. Khairil Husna, S.Th,I	Guru Kelas	Guru Pemuda, Penata Pemuda/ Iii A	Al-Qur'an Hadis Dan Tafsir
22	Irfan Abdurrahmat, S.Th.I	Guru Kelas	Guru Pemuda, Penata Pemuda/ Iii A	Alqur'an Hadis, Tafsir Dan Ushul Fiqih
23	Nurul Amirin Budiyono, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Bahasa Arab, Ushul Fiqih Dan Sejarah Indonesia
24	Nail Imtiaz, S.S	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Bahasa Arab, Ushul Fiqih, Tafsir Dan Prakarya
25	Nur Alfreda Eka Pratiwi, S.Si	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Kimia, Biologi Dan Matematika
26	Hairullah, S.T	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Kimia, Fisika, Ekonomi Dan Informatika
27	Fawaidu Nasuha, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Pendidikan Pancasila Dan Kewirausahaan
28	Padli Anshari, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Ppkn, Prakarya Dan Informatika
29	Andik Isa Ansori, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Geografi
30	Pratiwi Setyaningsih, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii, A	Sosiologi Dan Sejarah Indonesia
31	Fitrianor Aulia, S.Pd	Guru Kelas	Guru Muda, Penata Muda/ Iii A	Seni Budaya, Dan Prakarya Dan Kewira Usahaan
32	Muh. Taufik Rois, S.Or	Guru Kelas	Guru Pemuda, Penata Muda/ Iii A	Penjasorkes Dan Ekonomi
33	Rima Puspita, S.Pd	Guru Kelas	Guru Pemuda, Penata Muda/ Iii A	Bimbingan Penyuluhan Dan Konseling
34	Dra. Hj. Siti Murni	Guru Kelas		Geografi

35	Purwanto, S.S	Guru Kelas		Bahasa Dan Sastra Indonesia
36	Zainal Efendi, S.Pd.I	Guru Kelas		Tafsir
37	Kusyadi, S.Pd	Guru Kelas		Bahasa Inggris
38	Ahmad Zaki Yamani, M.Pd	Guru Kelas		Hadist Dan Bahasa Arab
39	Nour Ilmiah, S.Pd	Guru Kelas		Bahasa Inggris
40	Rabiyatul Hizaziah, S.Pd	Guru Kelas		Matematika
41	Asluhiroh, S.Pd.I	Guru Kelas		Akhlak, Akidah Akhlak Dan Ilmu Kalam
42	M. Zainuddin, S.Pd	Guru Kelas		Akidah Akhlaq
43	Nida Hayati, M.Pd	Guru Kelas		Biologi
44	Hermansyah, S.Pd	Guru Kelas		Penjasorkes
45	Muhammad Riza, S.Pd	Guru Kelas		Pendidikan Kewarga Negara
46	Masmuliani	Guru Kelas		Akidah Akhlaq dan Sejarah Indonesia
47	Mahmudah, S.Pd	Guru Kelas		Seni Budaya dan Keterampilan, Akidah Akhlaq dan Ski
48	Dewi Sukmawati, S.Pd	Guru Kelas		Sosiologi dan Sejarah Indonesia
49	Nur Hikmah, S.Pd.I	Guru Kelas		Sejarah Kebudayaan Islam
50	Zaini Fadli Hidayatullah, S.Pd.I	Guru Kelas		Fisika
51	M. Alim Ahya Al-Baqir, S.Pd	Guru Kelas		Ushul Fiqih dan Hadist
52	Imam Gazali Rahman	Guru Kelas		Penjas Orkes
53	Hafiz Anshari, S.Pd	Guru Kelas		Fiqih dan Ushul Fiqih
54	Munawarah, S.Pd.I	Guru Kelas		Fiqih
55	Mariatul Kiptiah, S.Pd.I	Guru Kelas		Akidah Akhlaq
56	Muhammad Ridwan, S.Pd.I	Guru Kelas		Ushul Fiqih (LM)
57	Muhammad Iqbal Maulana, S.Pd	Guru Kelas		Akhlaq

58	Adhitya Arif Syarbani, S.Pd	Guru Kelas		Akhlaq
59	Fathul Jannah, S.Pd.I	Guru Kelas		Akhlaq (LM)

*Sumber: Data TU Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru*

### 5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Keadaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

KELAS	TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023		
	LK	PR	Jumlah
X (Sepuluh) A	21	18	39
X (Sepuluh) B	20	19	39
X (Sepuluh) C	19	20	39
X (Sepuluh) D	21	18	39
X (Sepuluh) E	21	18	39
X (Sepuluh) F	18	21	39
X (Sepuluh) G	20	19	39
XI IPA 1	12	23	35
XI IPA 2	13	22	35
XI IPA 3	12	24	36
XI IPS 1	17	22	39
XI IPS 2	18	20	38
XI AGAMA 1	19	16	35
XI AGAMA 2	17	19	36

XII IPA 1	12	26	38
XII IPA 2	9	27	36
XII IPA 3	12	24	36
XII IPS 1	20	17	37
XII IPS 2	13	21	34
XII AGAMA 1	20	12	32
XII AGAMA 2	17	15	32
<b>JUMLAH</b>	<b>351</b>	<b>421</b>	<b>772</b>

*Sumber: Data TU Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru*

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Table 4.3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	21	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang LAB IPA	1	Baik
4.	Ruang LAB Fisika	-	Baik
5.	Ruang LAB Kimia	-	Baik
6.	Ruang LAB Komputer	1	Baik
7.	Ruang LAB Bahasa	-	Baik
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik

10.	Ruang TU	1	Baik
11.	Tempat Ibadah	1	Baik
12.	Ruang BP	1	Baik
13.	Ruang UKS/PMR	1	Baik
14.	Ruang OSIS	1	Baik
15.	Ruang Serbaguna	1	Baik
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	Baik
17.	Gudang	1	Baik
18.	WC	Pa 7 Pi 12	Baik
20.	Lapangan Volly	1	Baik
21.	Lapangan Basket	1	Baik
22.	Lapangan Tenis Meja	2	Baik
23.	Lapangan Takraw	-	Baik
24.	Lapangan Badminton	-	Baik
25.	Lapangan Upacara	1	Baik
26.	Tempat Parkir	3	Baik
27.	Media Pembelajaran	5	Baik
28.	Tanah	10.820	Baik
29.	Ruang keterampilan	1	Menggunakan Ruang Kelas
30.	Pagar Sekolah	1	Baik

31.	Kantin	1	Baik
32.	Ruang Pajang Piala	1	Baik
33.	Ruang Adiwiyata	1	Baik
34.	Pentas Seni	1	Baik
35.	Palidangan	1	Baik

*Sumber: Data TU Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru*

## **B. Deskripsi Data**

Dari hasil interview peneliti dengan beberapa informan diantaranya Kepala Sekolah, dan salah satu siswa kelas X (Sepuluh) F Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, di dapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

### **1. Data tentang Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan dengan narasumber dalam penelitian ini, maka penulis memperoleh data mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran al-qur'an hadis. Dalam hal ini peneliti mengklarifikasi hasil wawancara menjadi bagian yakni:

#### **a. Tujuan Penerapan Pendekatan Sainifik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu yang mengajar Al-qur'an Hadis bernama Ibu Dra. Noor Laila, beliau mengatakan:

“Kepada siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran jadi tidak hanya duduk mendengarkan saja karna kalau siswa hanya

duduk mendengarkan saja bosan dan mengantuk makanya dia perlu aktivitas yang membuat dia lebih aktif supaya pembelajaran lebih melekat di kepalanya bukan mendengarkan saja”<sup>38</sup>

Hal yang sama juga di katakan oleh Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I selaku guru Al-qur’an Hadits sebagaimana dalam observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“Menurut saya Pendekatan saintifik di maksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa di dalam kelas dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi searah dengan guru. Sehingga siswa dapat melatih kemampuan intelektualnya dan merangsang keingintahuannya mereka serta untuk memotivasi peserta didik.”<sup>39</sup>

Hal yang sama juga di katakana oleh Bapak Irfan Abdurrahmat, S.Th.I, selaku guru Al-qur’an Hadis sebagaimana dalam observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“ Pembelajaran melalui pendektan saintifik di harapkan siswa dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan, sehigga mereka dapat inovatif dan kratif.”<sup>40</sup>  
Maksud disini tujuannya adalah agar para siswa dapat memahami dan mengamalkan isi dari pembelajaran Al-Qur’an Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

<sup>39</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

### **b. Menciptakan Kondisi yang Baik pada Waktu Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pentingnya menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan. Hasil belajar akan tercapai dengan baik melalui proses pembelajaran baik pula, namun proses pembelajaran yang baik memerlukan kondisi belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadits bernama Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

“dalam pembelajaran Al-qur'an Hadis agar proses pembelajaran kondusif disini saya memakai berbagai macam model-model pembelajaran. Agar siswa tidak bosan, dan mengantuk untuk itu mereka perlu aktivitas yang membuat dia lebih aktif supaya pembelajaran lebih melekat di kepalanya bukan hanya duduk dan mendengarkan saja”<sup>41</sup>

Hal yang sama juga di katakana oleh Bapak Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-qur'an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“ saya memakai Lcd dan proyektoor, video pembelajaran dan pembelajaran berbasis game. Kalau saya mengajar dengan gaya lama monolog seperti ceramah itu kurang efektif siswa akan menjadi bosan dan mengantuk, sehingga menurut saya yang paling manjur itu berbasis game, karena yang video pembelajaran pun kadang membuat siswa mengantuk. Jadi saya menyuruh siswa tersebut untuk berpindah tempat ternyata siswa tersebut tetap mengantuk dan melanjutkan tidur. sehingga, cara lain yang saya lakukan untuk menciptakan kelas yang kondusif dan tidak membosankan adalah melaksanakan pembelajaran di luar kelas seperti di palidangan .”<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>42</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

Hal yang sama di katakan Ibu Noor laila selaku guru Al-qur'an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“ Biasanya saat belajar Al-qur'an Hadis saya mengarahkan kepada siswa belajar di perpustakaan, saat proses pembelajaran saya bisa menampilkan sebuah fidio sehingga siswa tidak bosan dan tidak mengantuk”<sup>43</sup>

### c. Model-Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Ada terdapat berbagai macam-macam model pembelajaran pendekatan saintifik di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yang dimana ada guru memakai dan tidak memakai. Oleh karena itu tenaga pendidik harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat di terapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa. Adapun model-model pembelajaran dalam pendekatan saintifik sebagai berikut:

#### 1) *Groub Investigation*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadis bernama Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur'an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

“Ini semacam dibagi kelompok masing-masing kelompok itu ada dapat membahas suatu masalah tertentu jadi mereka saling sharing antar kelompok.<sup>44</sup>”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadis bernama Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I beliau mengatakan:

“Model pembelajaran ini baik di terapkan karena setiap anak bisa atau dapat mengembangkan rasa ingin tahu, dan saling berinteraksi sesama teman di dalam kelas.<sup>45</sup>”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu yang mengajar Al-qur’an Hadits bernama Ibu Dra. Noor Laila beliau mengatakan:

“Mempermudah ibu setelah pembelajaran melakukan evaluasi dengan memeberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah jam pelajaran berakhir apakah memahami atau belum.<sup>46</sup>”

## 2) Pbl (*Problem Based Learning*)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadis bernama Bapak M. Khairil Husna, S.Th.I beliau mengatakan:

---

<sup>44</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th.I, Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>45</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

“Salah satunya siswa di beri suatu masalah digunakan saat mengajar tentang sejarah alqur’an, caranya memperlihatkan mengamati dengan menonton video di youtube tetapi video tersebut di bikin sendiri oleh guru tersebut jadi, mereka mengamati fidio tersebut dibagi kelompok dulu terus mengamati fidio tersebut dan masing-masing kelompok mengamati fidio tersebut habis selesai mengamati video mereka di berikan suatu masalah setelah kalian mengamati fidio tersebut diskusikan dengan kelompok kalian, bagaimanakah sejarah penurunan al-qur’an dan mereka berdiskusi dari menonton video tadi, terus mereka membuat suatu kesimpulan nanti di presentasikan bisa juga di jadikan sebuah makalah.<sup>47</sup>”

Hal yang sama di katakan Ibu Noor laila selaku guru Al-Qur’an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“Biasanya saya memakai model ini siswa saya tujukan untuk belajar di perpustakaan supaya siswa dapat mempraktikan secara langsung setelah mengamati fidio siswa dapat diminta mencari buku-buku yang ada di perpustakaan bertujuan agar siswa dapat menambah pengetahuan dan menampah keterampilan siswa dalam pencapaian materi pembelajaran.<sup>48</sup>”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadits bernama Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I beliau mengataan:

“Saya memakai Lcd dan proyektoor, video pembelajaran. Kalau saya mengajar dengan gaya lama monolog seperti ceramah itu kurang efektif siswa akan menjadi bosan dan mengantuk, sehingga menurut saya yang

---

<sup>47</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

paling manjur itu berbasis game, karena yang video pembelajaran pun kadang membuat siswa mengantuk. Jadi saya menyuruh siswa tersebut untuk berpindah tempat ternyata siswa tersebut tetap mengantuk dan melanjutkan tidur. sehingga, cara lain yang saya lakukan untuk menciptakan kelas yang kondusif dan tidak membosankan adalah melaksanakan pembelajaran di luar kelas seperti di palidangan.<sup>49</sup>”

### 3) *Skrip Coveratif*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadis bernama Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I, Bapak M. Khairil Husna, S.Th.I dan Ibu Noor laila beliau mengatakan:

“Biasanya di pakai untuk materi- materi tertentu caranya di bikin kelompok tetapi hanya terdiri dari 2 kelompok, berkelompok satu bangku sebelah kiri kelompok 1, dan sebelah kanan kelompok 2, misalnya saat mempelajari pengertian AlQur’an sebelumnya di beri kertas/buku yang sebelah kiri kelompok1 mempelajari alqur’an secara Bahasa yang kelompok2 mempelajari pengertian alqur’an secara istilah nah setelah mereka sama-sama membaca bergantian membecakan kepada teman kelompok yang lain. Nah, itu kan lebih aktif daripada guru membacakan dan berceramah siswa menjadi bosan dan ngantui, jadi lebih baik mereka sendiri yang menjelaskan sendiri ke teman-temannya, suasana kelas lebih menyenangkan (bukan menimbulkan yang negative asalkan bercandanya dalam batas wajar) agar tidak suntuk di dalam kelas.<sup>50</sup>”

---

<sup>49</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur’an Hadits, Pada 21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

<sup>50</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I, Bapak M. Khairil Husna, S.Th.I dan Ibu Noor Laila Selaku Guru Al-Qur’an Hadits, Pada 21 November 2022, Jam 13: 33 Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

#### 4) *Jigsaw*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadis bernama Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I, Bapak M. Khairil Husna, S.Th.I dan Ibu Noor laila beliau mengatakan:

“Terpakai untuk materi yang banyak misalnya ‘sejarah penulisan alqur’an’ karena materinya banyak cocok menggunakan jigsaw setiap kelompok membahas satu priode dan nanti setiap kelompok di bentuk tim ahli, tim ahli ini berkeliling bergantian kekelompok yang lain untuk menjelaskan mereka mempelajari sendiri dan siswa juga yang mengajarkannya kepada temannya dan siswa yang lain bertanya ke siswa tersebut. Guru, hanya mengatur dalam proses pembelajaran ini guru disini berperan sebagai fasilitator untuk mengatur kelas, setelah semua selesai sudah diskusi dan Tanya jawab, baru guru yang menimpulkan dari pembahasan diskusi dan menjelaskan ketemannya tersebut apakah ada pertanyaan, jdi siswa yang mempelajari sendiri.<sup>51</sup>”

#### 5) *Make A Matcha*

menggunakan kartu ini salah satu dari evaluasi misalnya sudah selesai di jelaskan dan sudah memahami mereka diberikan sebuah kartu terdiri dari 2 jenis, 1. Berupa kartu pernyataan, 1kartu berupa jawaban dan mencocokkan kartu yang satu dengan kartu yang lain stelah berhasil mencocokkan bisa maju kedepan dan di perlihatkan oleh guru dan bisa di gunakan berulang kali membuat siswa bersemangat dan mudah mengingat dibandingkan dengan berceramah saja.

---

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I, Bapak M. Khairil Husna, S.Th.I dan Ibu Noor Laila Selaku Guru Al-Qur'an Hadits, Pada 21 November 2022, Jam 13: 33 Di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadits bernama Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

“Menggunakan kartu jadi, ini salah satu juga masuk ke evaluasi misalnya sudah selesai menjelaskan sudah memahami mereka guru kan menyediakan kartu, kartu itu terdiri dari dua jenis satu, kartu berupa pernyataan. Satu, kartu berupa jawaban menggunakan ini pada saat materi pembelajaran tentang nama-nama Al-Qur'an. kan nama-nama AlQu'an ada banyak ada asyyifa, al-kitab, al-fuqon dll, itu dibikin kartu-kartu yang bertulis nama-nama Al-qur'an asyyifa al-kitab, al furqon dll

Satu berisi jawaban, jawabannya bisa berupa pengertian contohnya: asyyifa adalah penyembuh, bisa juga sebuah kasus anton sedang mengalami depresi setelah itu dia membaca Al-Qur'an ternyata setelah membaca al-qur'an anton merasa tenang nama alqur'an yang cocok kemudian dia berjalan ke temannya untuk mencari pasangan jawabannya. di kartu yang kedua bisa juga berupa dalil habis itu di bagikan kelompok siswa di berikan kartu yang berisi nama-nama alqur'an ada kelompok siswa yang mendapatkan kartu yang berisi yang kalimat-kalimat tadi , setelah di bagikan mereka berjalan-jalan mencari pasangannya mencari jawaban yang pas kalo sudah data pasangannya maju kedepan di nilai oleh guru dan itu tidak hanya satu kali setelah selesai tukang bisa di putar lagi kartu itu. Dan model ini bisa di pakai berkali kali karena membuat mereka lebih kuat ingatannya daripada kita sekedar menjelaskan saja bahkan minggu setelahnya pun mereka masih ingat.”<sup>52</sup>

Hal yang sama di katakan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-qur'an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“dengan adanya model-model pembelajaran tersebut dapat melibatkan ketarampilan proses seperti mengamati, menanya,

---

<sup>52</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

mengumpulkan informasi, dan menarik kesimpulan sehingga dapat menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah dan mampu mengasah kemampuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu yang mengajar Al-qur’an Hadis bernama Ibu Noor laila beliau mengatakan:

“Ibu tidak memakai model pembelajaran *Make A Matcha* karena ibu mengajar di kelas XII yang dimana berfokus kepada pembelajaran dan memakai model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembahasan yang akan di ujikan saat ujian tiba.”<sup>54</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan model-model pembelajaran saintifik termasuk pembelajaran ilmiah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dengan guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang di harapkan tercipta di arahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber dan teknik pembelajaran ini menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengasah kemampuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, dan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Pendekatan Saintifik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadis bernama Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

“Adpun kelebihanannya adalah siswa dapat saling berinteraksi satu sama lain, siswa lebih aktif dan siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan, kelemahannya adalah kelas menjadi ribut, dan model pembelajaran ini menyita waktu yang terlalu banyak sehingga jam istirahat sedikit terpakai untuk menyelesaikan pembelajaran.”<sup>55</sup>

Hal yang sama di katakan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-qur'an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“dengan menggunakan pendekatan saintifik siswa menjadi senang dalam proses pembelajaran dan siswa jadi lebih aktif dan tidak monoton. Sedangkan kelemahannya adalah kelas menjadi ribut, dan model pembelajaran ini menyita waktu yang terlalu banyak sehingga jam istirahat sedikit terpakai untuk menyelesaikan pembelajaran.”<sup>56</sup>

Hal yang sama di katakan Ibu Noor Laila selaku guru Al-Qur'an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

“pendekatan saintifik memudahkan saya dalam manajemen pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan, kelemahannya kadang menyita waktu terlalu banyak.”<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>56</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur'an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

## 2. Data tentang Faktor-Faktor Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Alqur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber dalam penelitian ini, maka peneliti juga memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran alqur'an hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yaitu:

### a. Guru

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang profesional dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai "pengajar" yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai "pendidik" yang *transfer of value* dan sekaligus sebagai "pembimbing" yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Adapun faktor guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan memiliki kepribadian yang baik. Selain itu juga merupakan seseorang yang taat dalam melakukan melaksanakan perintah agama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadis yang bernama M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

“Faktor Guru sangat mempengaruhi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-qur'an hadis untuk itu guru wajib mengikuti beberapa pelatihan supaya dapat menerapkan beberapa model-model pembelajaran”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur'an Hadis yang bernama Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I beliau mengatakan:

“Pembelajaran yang monolog seperti ceramah akan membuat siswa bosan dan mengantuk, untuk itu pentingnya kita sebagai guru mampu memakai model-model pembelajaran terutama saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis.”<sup>59</sup>

Hal yang sama di katakana Ibu Noor Laila Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-qur'an Hadits sebagaimana hasil observasi dan wawancara beliau mengatakan:

---

<sup>58</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>59</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

“Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran maka guru diuntut agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa agar nantinya siswa memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai yang di harapkan sehingga berguna untuk masa depan mereka.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadis bernama M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

“Latar belakang Pendidikan Bapak,S.Th.I adalah Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin. Beliau adlah salah satu pengajar Alqur’an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadis bernama Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S. Th.I beliau mengatakan:

“Latar belakang Pendidikan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I adalah Fakultas Tafsir Hadis UIN Sarifudin Jakarta . Beliau adalah salah satu pengajar Alqur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak yang mengajar Al-qur’an Hadits bernama Ibu Dra. Noor Laila beliau mengatakan:

“Latar belakang Pendidikan Ibu Dra. Noor Laila adalah IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah. Beliau adlah salah

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, dan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

<sup>61</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

satu pengajar Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.”<sup>63</sup>

Adapun mengenai perangkat pembelajaran yang di miliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, di nyatakan lengkap sesuai dengan metode documenter yang penulis akukan dalam menggali data tersebut. Rata-rata semua guru Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap karena merupakan kewajiban yang harus di laksanakan oleh setiap guru. Hal ini merupakan sebuah tuntutan yang harus di laksanakan karena perangkat pembelajaran menjadi bagian dokummen yang penting di madrasah.

Model-model pembelajaran yang digunakan guru-guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru juga sangat bervariasi ini di karenakan tidak semua model pembelajaran bisa di gunakan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, ada beberapa materi ajar yang harus menggunakan model-model pembelajaran khusus.

b. Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar Al-Qur'an Hadits bernama M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan:

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila selaku guru Al-Qur'an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

“Faktor Siswa sangat mempengaruhi dalam Penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Al-qur’an Hadis dalam keseharian untuk pembelajaran para siswa.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar Al-Qur’an Hadits bernama Ibu Dra. Noor Laila beliau mengatakan:

“Para Siswa yang bersekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru tidak hanya lulusan Madrasah Stanawiyah saja, namun ada juga yang lulusan dari sekolah Umum(SMP).”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar Al-Qur’an Hadits bernama bahwa Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I beliau mengatakan:

“Siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadis sangat bersemangat , disetiap jam pembelajaran baik itu siswa maupun siswi selalu mengikuti pembelajaran di dalam kelas.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Siswa yang bernama Muthia Sari’ah kelas XE bahwa:

“Saya sangat senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadis karena dalam pembelajaran tersebut menggunakan beberapa model-model pembelajaran yang menarik di dalam kelas, sehingga saya tidak merasa bosan dan mengantuk.”<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, selaku guru Al-Qur’an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Selaku Guru Al-Qur’an Hadis, Pada ,21 November 2022, Jam 13:33 Di Kediaman Bapa Irfan

<sup>67</sup> Wawancara Dengan Muthia Sari’ah Kelas XE Selaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, Pada 7 November 2022, Jam 10:47 Di Depan Kelas

### c. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran akan sangat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dalam di sebuah lembaga pendidikan, demikian juga kalua sarana da prasarana yang di perlukan tidak lengkap atau kurang tersedia, maka secara langsung sangat mempengaruhi jalannya pelaksanaan pendidikan itu sendiri.

Untuk memperjelas kondisi di atas, perlu di ketahui terpenuhi atau tidaknya fasilitas yang di perlukan oleh siswa tersebut guna proses belajar mengajar dengan baik di kelas. Sebagaimana hasil penelitian yang peneliti peroleh dari responden yang menyatakan bahwa sarana yang ada pada di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di rasa cukup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bernama Ibu Dra. Noor Laila dan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan bahwa:

“Faktor Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi dalam Penerapan Pendekatan Saintifik dalam keseharian untuk pembelajaran para siswa.”<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Noor Laila, dan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I selaku guru Al-Qur'an Hadis, pada Hari Rabu, 23 november, 2022, jam 11:52 di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bernama Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I beliau mengatakan bahwa:

“Sarana dan Prasarana sangat mendukung di karenakan sudah terdapat media pembelajaran untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis.”<sup>69</sup>

### C. Analisis Data

Penjelasan tentang penyajian data yang telah di paparkan dari hasil observasi, dokumenter, dan wawancara dalam penelitian ini terhadap guru Al-qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru maka peneliti dapat memperoleh data tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru.

Untuk lebih tearahnya proses analisis ini, peneliti mengemukakan hasil tersebut berdasarkan hasil penyajian secara sistematis dan berurutan sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran AlQur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam dunia pendidikan guru sangat berperan sekali dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Aktivitas guru Al-Qur'an

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I, Selaku Guru Al-Qur'an Hadis, Pada ,2 November 2022, Jam 16:37 Di Kediaman Bapa Khairil

Hadits yang dilakukan dalam rangka membimbing, mengajar dan melakukan *transfer knowledge* dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Kemampuan atau keprofesionalan guru Al-Qur'an Hadits juga sangat penting sekali, mengingat mempelajari teorinya saja akan tetapi harus di praktekkan juga dalam kehidupan sehari-hari. Maka seorang guru Al-Qur'an Hadits yang mengajar Al-Qur'an Hadits harus profesional dalam bidangnya. Dalam pelajaran Al-qur'an Hadits siswa bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa proses, tetapi memerlukan pendekatan dalam pembelajaran yaitu adanya beberapa model-model dalam pembelajaran yang konkrit, begitu juga di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru ada beberapa penerapan pendekatan saintifik yang harus dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu:

**a. Tujuan Penerapan Pendekatan Saintifik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru meningkat, ini dapat ditandai dengan semangat belajar siswa, antusias siswa rasa senang serta suka siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini tentu tidak lepas dari cara-cara mengajar guru Al-Qur'an Hadits yang memberikan

fasilitas belajar siswa dengan baik, nyaman serta menyenangkan, sehingga dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas siswa dapat mengalami peningkatan yang sangat baik. Pembelajaran yang sesuai dengan teori dan beberapa model-model dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mempunyai semangat belajar yang tinggi karena ingin berprestasi di sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan pendekatan saintifik dapat meningkatkan semangat belajar siswa, antusias siswa rasa senang serta suka siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan prestasi di sekolah.

**b. Menciptakan Kondisi yang Baik pada Waktu Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pentingnya menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dinamis dan sistematis sehingga siswa aktif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru dalam menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah memakai berbagai macam model-model pembelajaran. supaya pembelajaran lebih melekat di kepalanya bukan hanya duduk dan mendengarkan saja. Dengan ini mendorong siswa lebih aktif sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada saat belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

### c. Model-Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Sebagai seorang tenaga pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dalam memilih model pembelajaran, tenaga pendidik harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat di terapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa

Dengan adanya model-model pembelajaran tersebut dapat melibatkan ketarampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa model-model pembelajaran dapat menempatkan siswa menjadi subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah dan mampu mengasah kemampuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.

Hasil observasi dan wawancara, ada beberapa model yang di terapkan di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru yaitu sebagai berikut:

#### 1) Grup *Investigation*

Memilih topik, perencanaan untuk menemukan konsep pada topik yang di pilih, analisa dan sintesis data, serta evaluasi yang di peroleh. Dengan model ini siswa diberi kesempatan untuk

bersikap ilmiah dengan mengembangkan rasa ingin tahu, jujur, terbuka tekun dan teliti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadits dengan Ibu Dra. Noor Laila, Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I dan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I mengatakan bahwa pembelajaran model Grup *Investigation* di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru sangat efektif

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model Grup *Investigation* di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di laksanakan dengan baik.

## 2) Pbl (*Problem Based Learning*)

Merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadits dengan Ibu Dra. Noor Laila, Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I dan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I mengatakan bahwa pembelajaran model Pbl (*Problem Based Learning*) di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru sangat efektif

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pbl (*Problem Based Learning*) di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di laksanakan dengan baik.

### 3) *Skrip Coveratif*

Siswa di beri kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi social dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, semestara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadits dengan Ibu Dra. Noor Laila, Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I dan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I mengatakan bahwa pembelajaran model *Skrip Coveratif* di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru sangat efektif

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Skrip Coveratif* di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di laksanakan dengan baik.

### 4) *Jigsaw*

Sebuah model pembelajaran yang menitik beratkan kelompok siswa dalam kelompok kecil. Dengan cara belajar siswa dengan cara belajar dalam kelompok kecil, yang terdiri dari empat sampai enam orang dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadits dengan Ibu Dra. Noor Laila, Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I dan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I mengatakan bahwa pembelajaran model *Jigsaw* di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru sangat efektif

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Jigsaw di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di laksanakan dengan baik.

5) *Make A Match*

Menggunakan kartu ini salah satu dari evaluasi misalnya sudah selesai di jelaskan dan sudah memahami mereka diberikan sebuah kartu terdiri dari 2 jenis, 1. Berupa kartu pernyataan, 1kartu berupa jawaban dan mencocokkan kartu yang satu dengan kartu yang lain setelah berhasil mencocokkan bisa maju kedepan dan di perhatikan oleh guru dan bisa di gunakan berulang kali membuat siswa bersemangat dan mudah mengingat dibandingkan dengan berceramah saja

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadits dengan Bapak M. Irfan Abdurrahmat, S.Th.I dan Bapak M. Khairil Husna, S.Th,I mengatakan bahwa pembelajaran model Make A Match di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru sangat efektif

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Make A Match* di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di laksanakan dengan baik Sedangkan Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadits dengan Ibu Dra. Noor Laila

Dapat dikatakan pembelajaran memakai model Make A Match kurang efektif apabila di terapkan kepada siswa di kelas

Jadi, model-model pembelajaran dapat di terapkan secara terus menerus sesuai kondisi kelas dan kondisi materi pembelajaran.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Saintifik**

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian Kelebihan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam keseharian untuk pembelajaran para siswa adalah dapat saling berinteraksi satu sama lain, lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan, kelemahannya adalah kelas menjadi ribut, dan model pembelajaran ini menyita waktu yang terlalu banyak sehingga jam istirahat sedikit terpakai untuk menyelesaikan pembelajaran.

## **2. Faktor-faktor Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru**

### **a. Guru**

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian Penerapan Pendekatan Saintifik dalam keseharian untuk pembelajaran para siswa bahwa pentingnya sebagai seorang guru untuk selalu mengikuti berbagai pelatihan sehingga guru dapat mengetahui dan menguasai model-model pembelajaran, sehingga guru tersebut mengajar di dalam kelas tidak monolog tetapi bervariasi yang mampu membuat siswa bersemangat, tidak mudah bosan dan kreatif sehingga siswa dapat berantusias belajar di dalam kelas.

Maka dalam mengemban amanah profesi guru, perlu memiliki kompetensi sosial ekstra, agar komunikasi antara guru dengan siswa berjalan dengan baik, bahkan menjadi *power* yang hebat bagi seorang guru ketika muncul dengan wujud yang bersosial tinggi dan memahami makna keberagaman.<sup>70</sup>

Guru juga harus mampu merealisasikan kurikulum pendidikan kementerian Agama dan Kurikulum Dinas Pendidikan dengan kebutuhan siswa, dengan banyak berkreasi, bergaul dan memiliki kreatif tinggi dalam merealisasikan kompetensi profesinya sebagai guru, baik bagi peserta didik maupun bagi lingkungannya.

Hasil observasi dan wawancara penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi guru dalam pembelajaran dengan memakai pendekatan saintifik agar siswa tidak bosan dan mengantuk apabila hanya dengan melakukan pembelajaran yang monoton tidak bervariasi dan dapat membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar.

#### **b. Siswa**

Siswa sangat mempengaruhi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam keseharian untuk pembelajaran para siswa lebih baik lagi. Bahwa para siswa rata-rata yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru tidak hanya lulusan Madrasah Stanawiyah saja, namun ada juga yang lulusan dari sekolah Umum(SMP).

---

<sup>70</sup> H. Achmad Ruslan Afendi, Fenomena Guru Madrasah Zaman Now Alteratif Solusi, *Jurnal: Ilmiah Darul Ulum* Vol 9, No.1 Januari-Juni 2018, hlm. 163

Siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat bersemangat, disetiap jam pembelajaran baik itu siswa maupun siswi selalu mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor siswa sangat mempengaruhi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa sangat bersemangat serta antusias saat belajar di dalam kelas.

### **c. Sarana dan Prasarana**

Syarat agar pembelajaran terlaksana dengan baik salah satunya adalah dengan lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini menunjukkan peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan terpenuhi atau tidaknya fasilitas yang di perlukan oleh siswa tersebut guna proses belajar mengajar dengan baik di kelas. Sebagaimana hasil penelitian yang peneliti peroleh dari responden yang menyatakan bahwa sarana yang ada pada di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di rasa cukup. Serta faktor sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam Penerapan Pendekatan Saintifik dalam keseharian untuk pembelajaran para siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Sarana dan Prasarana sangat mendukung di karenakan sudah terdapat media pembelajaran untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis.